

**Tanggal 4 Juni**  
**Ibadah Pagi**  
**Pukul 05:00 - 08:00**

### **Pengantar Ibadah**

1 Marilah kita bersorak-sorai untuk TUHAN, bersorak-sorak bagi gunung batu keselamatan kita. 2 Biarlah kita menghadap wajah-Nya dengan nyanyian syukur, bersorak-sorak bagi-Nya dengan nyanyian mazmur. (Mazmur 95:1, 2)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Pujian kepada Tuhan**

*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

### **Bacaan Alkitab**

1 "Janganlah gelisah hatimu; percayalah kepada Allah, percayalah juga kepada-Ku. 2 Di rumah Bapa-Ku banyak tempat tinggal. Jika tidak demikian, tentu Aku mengatakannya kepadamu. Sebab Aku pergi ke situ untuk menyediakan tempat bagimu. 3 Dan apabila Aku telah pergi ke situ dan telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempat-Ku, supaya di tempat di mana Aku berada, kamu pun berada. (Yohanes 14:1-3)

### **Pengantar untuk Renungan**

Iman kepada kasih dan kesetiaan Tuhan akan menentramkan hati kita. Tidak dapat dipungkiri bahwa hidup di dunia ini tidak bebas dari kesukaran. Pemahaman akan hal tersebut serta kesadaran akan keterbatasan kemampuan kita dapat membuat hati kita merasa gelisah dan takut untuk menghadapi masa depan. Namun apabila kita mempercayai bahwa Tuhan mengasihi kita dan Ia setia kepada janji-Nya maka sebaliknya dari rasa gelisah dan takut hati kita akan dipenuhi dengan damai sejahtera. Sebab di dalam kasih Ia berjanji untuk menjamin masa depan kita dan di dalam kesetiaan-Nya Ia menjamin bahwa janji-Nya tersebut pasti akan digenapi-Nya.

Pentingnya untuk mempercayai kasih dan kesetiaan Tuhan itulah yang disampaikan Yesus kepada para murid-Nya di dalam Yohanes 14. Saat itu menjelang Ia akan ditangkap dan disalibkan. Kepada para murid-Nya Yesus berkata: "Janganlah gelisah hatimu; percayalah kepada Allah, percayalah juga kepada-Ku." Yang Ia maksudkan adalah mereka harus percaya

bahwa Allah mengasihi mereka, yaitu yang Ia istilahkan sebagai “di rumah Bapa-Ku banyak tempat tinggal.” Mereka harus percaya kepada kesetiaan-Nya, yang Ia utarakan dengan berkata bahwa Ia akan datang kembali untuk membawa mereka ke tempat-Nya. Iman kepada kasih Allah dan kesetiaan Kristus itulah yang akan menghapus rasa gelisah di dalam hati para pengikut-Nya.

### **Pertanyaan untuk Direnungkan**

Apakah yang seharusnya Anda lakukan di saat Anda merasa gelisah dalam menghadapi hari esok? Mengapa demikian?

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Tuhan, aku percaya bahwa Engkau adalah pribadi yang dapat diandalkan. Di dalam masa yang sesulit bagaimanapun juga Engkau tidak akan pernah membiarkan diriku menghadapi persoalan seorang diri. Sebaliknya Engkau berjanji bahwa Engkau akan senantiasa menyertai diriku dan menjamin masa depanku. Di dalam segala keadaan hatiku diliputi dengan damai sejahtera karena Engkau setia dan senantiasa menepati janji-Mu tepat pada waktunya.

Mengawali hari ini aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Lindungilah aku dari semua yang jahat dan bimbingslah diriku agar mampu mengerjakan semua tugas serta tanggung jawabku dengan sebaik mungkin. Aku menyadari bahwa kemampuanku sangatlah terbatas, namun anugerah-Mu memungkinkan diriku untuk mencapai keberhasilan di dalam setiap tugas dan tanggung jawab yang harus kukerjakan. Supaya dengan demikian aku dapat menjadi saksi-Mu dan hidup memuliakan nama-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku yang setia, aku berdoa. Amin.

### **Doa Bapa Kami**

9 Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu, 10 datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga. 11 Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya 12 dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami; 13 dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat. Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin. (Matius 6:9-13)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

### **Leksionari untuk Hari Ini**

*Yohanes 14*  
*Amsal 4*  
*1Tawarikh 20-22*

Music: Ubi Caritas

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

**Tanggal 4 Juni**  
**Ibadah Siang**  
**Pukul 12:00 - 14:00**

### **Pengantar Ibadah**

Bukan kepada kami, ya TUHAN, bukan kepada kami, tetapi kepada nama-Mulah beri kemuliaan, oleh karena kasih-Mu, oleh karena setia-Mu! (Mazmur 115:1)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Bacaan Alkitab**

23 Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, karena dari situlah terpancar kehidupan. 24 Buanglah mulut serong dari padamu dan jauhkanlah bibir yang dolak-dalik dari padamu. 25 Biarlah matamu memandang terus ke depan dan tatapan matamu tetap ke muka. 26 Tempuhlah jalan yang rata dan hendaklah tetap segala jalanmu. 27 Janganlah menyimpang ke kanan atau ke kiri, jauhkanlah kakimu dari kejahatan. (Amsal 4:23-27)

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Tuhan, kembali aku datang ke hadapan-Mu dengan membawa hidupku sebagai persembahan kepada-Mu. Aku memohon pertolongan-Mu supaya aku sanggup menjaga hatiku dengan segala kewaspadaan. Bimbinglah diriku dengan Roh-Mu supaya aku dapat menjaga mulutku di dalam kejujuran, mataku di dalam ketulusan dan jalan hidupku dengan tidak menyimpang ke kanan atau ke kiri. Supaya dengan demikian hatiku memancarkan kehidupan.

Engkau memanggil diriku untuk menjadi saluran kasih-Mu bagi lingkungan di sekitarku. Oleh karena itu tolonglah diriku agar aku dapat menjadi terang dan garam dari kerajaan-Mu di manapun diriku berada. Supaya melalui perkataan dan perbuatanku aku dapat menjadi saksi-Mu bagi semua orang yang belum mengenal diri-Mu. Mampukanlah diriku untuk mengerjakan tanggung jawabku dan berkatilah diriku dengan keberhasilan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Rajaku, aku berdoa. Amin.

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

Music: Dominus Spiritus est

Composer: Taizé

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

**Tanggal 4 Juni**  
**Ibadah Malam**  
**Pukul 18:00 - 22:00**

### **Pengantar Ibadah**

8 Biarlah mereka bersyukur kepada TUHAN karena kasih setia-Nya, karena perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib terhadap anak-anak manusia, 9 sebab dipuaskan-Nya jiwa yang dahaga, dan jiwa yang lapar dikenyangkan-Nya dengan kebaikan. (Mazmur 107:8, 9)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Pujian kepada Tuhan**

*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

### **Bacaan Alkitab**

22 Berkatalah Daud kepada Ornan: "Berikanlah kepadaku tempat pengirikan ini, supaya aku mendirikan di sini mezbah bagi TUHAN; baiklah berikan itu kepadaku dengan harga penuh, supaya tulah ini berhenti menimpa rakyat." 23 Jawab Ornan kepada Daud: "Ambillah, dan baiklah tuanku raja melakukan apa yang dipandanginya baik. Lihatlah, aku berikan lembu ini untuk korban bakaran dan eretan-eretan pengirik ini untuk kayu bakar dan gandum untuk korban sajian, semuanya itu kuberikan." 24 Tetapi berkatalah raja Daud kepada Ornan: "Bukan begitu, melainkan aku mau membelinya dengan harga penuh, sebab aku tidak mau mengambil milikmu untuk TUHAN dan tidak mau mempersembahkan korban bakaran dengan tidak membayar apa-apa." (1Tawarikh 21:22-24)

### **Pengantar untuk Renungan**

Persembahan yang berkenan kepada Tuhan lahir dari perpaduan antara ketaatan kepada firman-Nya dan kerelaan untuk berkorban bagi Dia. Apabila ketaatan kepada firman Tuhan mengungkapkan iman dan kerendahan hati kita, maka kerelaan untuk berkorban merupakan wujud dari kasih kita kepada Tuhan. Orang yang sungguh-sungguh beriman kepada Tuhan dan di dalam kerendahan hati menyadari bahwa di hadapan Tuhan dirinya hanyalah seorang hamba pasti akan menaati firman Tuhan. Sedangkan orang yang benar-benar mengasihi Tuhan akan rela berkorban bagi Dia. Oleh karena iman, kerendahan hati dan kasih kepada-Nya berharga di mata Tuhan maka persembahan yang disampaikan atas dasar perpaduan antara ketaatan dan kasih tersebut akan berkenan kepada-Nya.

Ketaatan dan kerelaan untuk berkorban itulah yang terlihat di dalam diri Daud sebagaimana yang dicatat di dalam 1 Tawarikh 21. Oleh karena menaati perintah Tuhan, yang disampaikan melalui nabi Gad, maka Daud mendirikan mezbah bagi Tuhan di tempat pengirikan Ornan, orang Yebus. Di dalam kerelaannya untuk berkorban bagi Tuhan maka Daud menolak tawaran Ornan agar dirinya mengambil secara cuma-cuma lahan milik yang bersangkutan dan semua hal yang ia perlukan untuk mempersembahkan korban tersebut. Sebaliknya Daud membayar semua itu dengan harga yang penuh. Ketaatan dan kerelaan dirinya untuk berkorban inilah yang membuat Tuhan berkenan kepada korban yang dihaturkan Daud kepada-Nya.

### **Pertanyaan untuk Direnungkan**

Adakah penghalang di dalam diri Anda untuk menaati firman Tuhan dan berkorban bagi Dia? Apakah yang perlu Anda lakukan untuk mengatasi penghalang-penghalang tersebut?

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Tuhan, Engkau telah mengorbankan diri-Mu bagi manusia yang sesungguhnya tidak pantas mengalami kasih-Mu seperti diriku. Di dalam penderitaan sampai mati di kayu salib Engkau telah membebaskan diriku dari dosa dan hukuman dosa. Sungguh besar anugerah-Mu itu. Ajarlah diriku untuk hidup mengikuti teladan-Mu itu. Yaitu dengan rela berkorban bagi sesamaku supaya dengan demikian hidupku mencerminkan kasih-Mu di manapun diriku berada. Karena sesungguhnya Engkau memanggil diriku untuk mengikuti jejak-jejak-Mu.

Ampunilah diriku apabila acapkali aku tidak menaati firman-Mu dan hidup menurut kehendakku sendiri. Tidak jarang aku lebih mengutamakan kepentinganku sendiri dan mengabaikan rencana-Mu di dalam hidupku. Tuhan, dengan pertolongan Roh Kudus-Mu aku mempersembahkan seluruh hidupku kepada-Mu sebagai korban yang berkenan kepada-Mu. Aku juga menyerahkan semua yang telah kukerjakan pada hari ini serta masa depanku ke dalam tangan-Mu. Aku ingin hidup untuk menyenangkan hati-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

### **Doa Syafaat**

*Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.*

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

Music: In Manus Tuas Pater

Composer: Taizé

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)